

ABSTRAK

FAIZAL HASBY ASSYDIQI, 2025. **Eksistensi Kesenian Tradisional Jurig Sarengseng bagi Kehidupan Masyarakat Desa Binangun Kecamatan Pataruman Kota Banjar**. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan budaya, termasuk kesenian tradisional yang tumbuh dan berkembang dari kreativitas masyarakat lokal. Salah satunya adalah Kesenian Jurig Sarengseng yang berasal dari Desa Binangun, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar. Kesenian ini unik karena memanfaatkan limbah alam seperti bambu, ijuk, dan kayu yang dipadukan dengan tarian dan permainan angklung, serta mengandung pesan moral tentang pentingnya menjaga alam sebagai warisan leluhur. Dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi Kesenian Jurig Sarengseng, selain itu juga untuk mengetahui bentuk respon masyarakat terhadap kesenian tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, studi dokumentasi dan studi literatur. Instrumen penelitian ini menggunakan pedoman wawancara dan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesenian Jurig Sarengseng memiliki eksistensi yang kuat dalam kehidupan masyarakat, baik sebagai media edukasi lingkungan, hiburan rakyat, hingga sarana penguat identitas budaya lokal. Masyarakat menunjukkan respon positif terhadap keberadaan kesenian ini, meskipun terdapat tantangan dalam regenerasi pelaku seni dan minimnya dukungan dari pemerintah setempat. Dengan demikian, Kesenian Jurig Sarengseng tidak hanya berperan dalam melestarikan budaya lokal, tetapi juga sebagai representasi nilai moral dan ekologis masyarakat Desa Binangun.

Kata Kunci: Eksistensi, Kesenian Tradisional, Jurig Sarengseng, Masyarakat, Desa Binangun.

ABSTRACT

FAIZAL HASBY ASSYDIQI, 2025. *The Role of the Traditional Art Jurig Sarengseng in the Lives of the People of Binangun Village Pataruman Subdistrict, Banjar City*. Geography Education Department, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

Indonesia is known as a country rich in culture, including traditional arts that grow and develop from the creativity of local communities. One of them is the Jurig Sarengseng Art from Binangun Village, Pataruman District, Banjar City. This art is unique because it utilizes natural waste such as bamboo, palm fiber, and wood combined with dance and angklung playing, and contains a moral message about the importance of preserving nature as an ancestral heritage. The purpose of this study is to determine the existence of the Jurig Sarengseng Art, in addition to determining the form of community response to this art. The research method used in this study is a qualitative descriptive method. Data collection was carried out through observation, interviews, documentation studies and literature studies. This research instrument used interview and observation guidelines. The results of the study indicate that the Jurig Sarengseng Art has a strong presence in community life, both as a medium for environmental education, folk entertainment, and a means of strengthening local cultural identity. The community showed a positive response to the existence of this art, despite challenges in the regeneration of artists and minimal support from the local government. Thus, Jurig Sarengseng Art not only plays a role in preserving local culture, but also as a representation of the moral and ecological values of the Binangun Village community.

Keywords: Existence, Traditional Art, Jurig Sarengseng, Community, Binangun Village.